

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan era dunia semakin maju dan menjadi tantangan besar bagi para pelaku bisnis. Pelaku bisnis harus mampu mengikuti dan mengimbangi kemajuan di era ini. Dimana banyak ditemukan pesaing-pesaing baru. Suatu perusahaan diharapkan mampu mengembangkan inovasi dan kreativitasnya, supaya dapat menjalankan bisnis terus-menerus dengan hasil yang memuaskan. Perkembangan globalisasi juga memberi kemudahan bagi pelaku bisnis dalam proses menyelenggarakan kegiatan bisnisnya. Adanya kemajuan teknologi saat ini dapat membantu dalam penyampaian informasi pada perusahaan. Jika informasi tidak tersampaikan dengan baik dan jelas, maka akan menghambat suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Perusahaan yang ingin terus mengembangkan bisnisnya tentu saja sangat membutuhkan teknologi informasi yang sudah maju, supaya dapat mencapai hasil yang diharapkan. Perusahaan dikatakan berkembang apabila volume kegiatan usaha terus meningkat dan didukung dengan teknologi cukup memadai pada sistem informasi akuntansi yang sudah ditetapkan.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang digunakan dalam mengumpulkan, mencatat, memproses dan menyimpan semua data demi menghasilkan informasi bagi para pelaku bisnis dalam mengambil keputusan. Perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi dengan tujuan supaya bisa mengontrol sistem dari suatu perusahaan agar memperoleh informasi

yang tepat. Salah satu sistem informasi akuntansi yang perlu mendapat perhatian adalah Sistem Informasi Akuntansi Penjualan.

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terdiri dari SIA penjualan tunai dan penjualan kredit. SIA Penjualan tunai merupakan sistem yang diberlakukan oleh perusahaan dalam menjual barang dengan cara mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum barang diserahkan pada pembeli. Sedangkan SIA penjualan kredit merupakan sistem yang dilaksanakan dengan cara mengirimkan barang sesuai dengan order yang diterima dari konsumen, kemudian perusahaan memiliki piutang kepada konsumen sesuai jangka waktu ditentukan.

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada perusahaan berperan sebagai sistem untuk menyediakan informasi. Dengan adanya informasi yang akurat maka akan membantu suatu perusahaan dalam mengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai sangat penting bagi perusahaan, karena dapat membantu mengolah berbagai informasi dan pencatatan data, sehingga memudahkan dalam mencari atau mengecek data kembali saat diperlukan. Sistem ini bertujuan dalam mendukung kinerja perusahaan seperti memproses dan mengelola seluruh data transaksi dengan efektif. Data transaksi tersebut dapat diproses secara manual maupun menggunakan komputerisasi. Dalam proses penjualan barang yang dilakukan harus dicatat dengan baik dan diserahkan ke konsumen, sehingga konsumen akan menerima barang tersebut sesuai dengan pesanan tanpa adanya kekurangan atau kelebihan.

Pengendalian Internal atas SIA Penjualan Tunai sangat diperlukan karena berfokus pada tujuan yang hendak dicapai, dan sangat penting untuk diterapkan dalam berbisnis agar terhindar dari berbagai penyimpangan yang memungkinkan terjadi dalam kegiatan usaha dalam memasarkan produk supaya dapat meningkatkan volume penjualan produk pada perusahaan. Adanya pengendalian internal akan membantu perusahaan dalam melindungi aset dengan memastikan keakuratan pencatatan data, menerapkan efisiensi operasional serta mendorong sikap patuh terhadap aturan yang berlaku di perusahaan.

Hasil penelitian Khayatun Nufus (2018) pada PT Istana Kebon Jeruk, menemukan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan telah sesuai teori yaitu telah terkomputerisasi, sehingga pengendalian internal perusahaan berjalan secara efektif. Didukung oleh Ilham Firmansyah dan Udi Pramiudi (2020) bahwa pengendalian internal di PT Enseval Putera Megatrading Tbk sudah berjalan efektif. Terbukti dengan struktur organisasi dan *job description* yang jelas, adanya otorisasi, formulir-formulir yang digunakan bernomor urut tercetak. Tidak sejalan dengan hasil penelitian Audry Auditha Anjani dan Hasma Rasjid (2022) yang menunjukkan sistem informasi akuntansi penjualan pada Toko Berkah Jaya masih lemah, hal ini dibuktikan dengan sistem informasi akuntansi yang dijalankan masih manual, adanya perangkapan fungsi, dokumen yang digunakan tergolong sederhana dan pencatatan belum terinci.

PT Kim Putra merupakan perusahaan di Malang yang menerapkan sistem penjualan tunai, bergerak dibidang industri dan kegiatan yang dilakukan perusahaan yaitu memproduksi kayu dan besi sebagai bahan baku untuk

membuat bak truk. Produk yang dihasilkan kemudian akan dijual secara tunai kepada konsumen. Sistem informasi yang diterapkan pada PT Kim Putra ini masih tergolong sederhana mulai dari pencatatan *customer* dan adanya perangkapan fungsi pada berbagai divisi dan dokumen yang digunakan belum lengkap, sehingga akan merugikan perusahaan.

Dengan adanya latar belakang tersebut, peneliti mengambil judul penelitian : **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Sebagai Alat Pengendalian Internal pada PT Kim Putra Malang”**

B. Rumusan Masalah

Bagaimana menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai sebagai alat pengendalian internal pada PT Kim Putra Malang.

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai sebagai alat pengendalian internal pada PT Kim Putra Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian dapat menambah wawasan yang lebih luas bagi peneliti khususnya pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai sebagai alat pengendalian internal.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian dapat digunakan sebagai informasi maupun acuan bagi manager perusahaan saat mengambil keputusan, perencanaan dan evaluasi dalam menjalankan bisnisnya.

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian digunakan sebagai penyedia informasi untuk para mahasiswa/mahasiswi yang hendak melakukan penelitian pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai.

4. Bagi Pihak Lain

Penelitian dapat digunakan sebagai literatur maupun referensi untuk peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian dibidang sistem informasi akuntansi penjualan tunai.

